

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pangan pada era saat ini berkembang begitu pesat sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pangan yang merupakan kebutuhan utama manusia. Perkembangan dunia industri khususnya di bidang pangan yang sangat pesat ini didukung oleh Politeknik Negeri Jember yang menyelenggarakan pendidikan vokasi pada bidang Teknologi Industri Pangan. Program Teknologi Industri Pangan merupakan program studi diploma III yang fokus pada pengolahan bahan pangan dari bahan baku mentah hingga menjadi pangan siap konsumsi dengan tetap memperhatikan kualitas pangan. Program studi ini mengutamakan keterampilan mahasiswa untuk meningkatkan perkembangan industri pangan dengan sentuhan inovasi guna menciptakan pangan yang beraneka ragam dan berkualitas. Pendidikan vokasi ini pun berorientasi pada kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang berkembang untuk keperluan dunia kerja.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu bentuk penerapan dan praktek yang wajib diterapkan dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester lima (5) dengan pertimbangan mahasiswa tersebut telah mendapatkan bekal materi yang cukup yang dapat menunjang pelaksanaan program PKL. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman kerja dan ketrampilan khusus di lapangan (industri) sesuai bidang keahliannya masing-masing. Kegiatan Praktek Kerja Lapang bertempat di PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Gresik.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Gresik merupakan unit perusahaan yang bergerak di bidang biskuit yang memiliki berbagai macam produk biskuit. Pemilihan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Gresik sebagai tempat PKL didasarkan pada kesesuaian materi – materi perkuliahan dan praktikum yang

didapatkan dan dikuasai oleh mahasiswa. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Gresik memberikan kesempatan bagi mahasiswa PKL untuk mengetahui sistem produksi biskuit hingga pengemasannya. Biskuit yang diproduksi diantaranya Gery Saluut Malkist yang diproduksi di departemen PSPD (Plant Satu Plus Dua), Gery Chocolatos *wafer cream*, *wafer stick* atau *wafer roll* dan *waffel* yang diproduksi di departemen PGA (Plant Gery A) dan Gery *crunch roll* yang diproduksi di departemen PDP (Plant Dua Plus). Kegiatan praktek kerja lapang dilaksanakan di bagian PSPD (Plant Satu Plus Dua) produksi malkist saluut.

Plant Satu Plus Dua (PSPD) memiliki jenis produk malkist yang beragam dan jumlah produksi yang cukup tinggi sehingga mempengaruhi pada bahan kemasan produk yang disimpan pada gudang penyimpanan cukup banyak. Penyimpanan bahan kemas yang ada masih belum teratur dan belum rapi dalam melakukan penataan bahan kemas, sehingga hal ini menyebabkan bahan kemas bercampur dan menyulitkan proses pengambilan bahan kemas. Kondisi lain yang ditemukan yaitu sistem pengambilan bahan yang tidak berjalan secara FIFO. Oleh karena itu, perlu adanya perancangan ulang tata letak tempat penyimpanan bahan kemas yang lebih teratur dan lebih baik sehingga dalam proses pengambilan bahan kemas lebih efektif dan cepat serta meminimalisir kerusakan bahan kemas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum Praktek Kerja Lapang di PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Gresik adalah :

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai proses produksi disuatu perusahaan makanan dan minuman, terutama dibidang proses produksi biskuit.
2. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai situasi dan kondisi lingkungan kerja industri.
3. Melatih kemampuan mahasiswa dalam berpikir kreatif, inovatif, dan kritis dalam menyikapi suatu permasalahan industri.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Gresik adalah :

1. Mengetahui dan memahami kegiatan produksi Gery Saluut Malkist mulai dari proses produksi, *Qualiy Control* (QC) dan teknis mesin produksi.
2. Memahami dan menganalisa jenis bahan kemas dan tata letak penyimpanan bahan kemasan produk Gery Saluut Malkist.
3. Menyelesaikan permasalahan tata letak bahan kemasan produk Gery Saluut Malkist.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Gresik adalah :

1. Mahasiswa memperoleh ilmu dan pengetahuan baru mengenai proses produksi biskuit skala industri.
2. Mahasiswa memperoleh pelatihan untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan keterampilan sesuai bidang keahlian.
3. Mahasiswa mampu bekerjasama dengan karyawan dalam membantu menyelesaikan permasalahan tata letak bahan kemasan produk Gery Saluut Malkist.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertempat di PT Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk Bisnis Unit C (Divisi Biskuit), yang beralamatkan di Jalan Raya Krikilan KM 28 Dusun Larangan, Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada tanggal 1 Oktober 2019 sampai 24 Januari 2020 (4 bulan). Kegiatan PKL dilaksanakan setiap hari senin hingga jum'at mulai pukul 08.00 WIB sampai 17.00 WIB. Kegiatan setiap hari berada di Plan Satu Plus Dua (PSPD) dan agenda setiap

minggu berbeda-beda sesuai kesepakatan antara pembimbing lapang dengan mahasiswa.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Prkatek Kerja lapang (PKL) yaitu sebagai berikut :

1. Orientasi

Kegiatan orientasi PKL di PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Gresik adalah pengenalan umum tentang perusahaan, penjelasan perturan yang harus dipatuhi selama melaksanakan PKL di PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Gresik. Mahasiswa juga diajarkan mengenai pentingnya keselamatan kerja selama bekerja untuk diri sendiri dan lingkungan kerja.

2. Observasi

Kegiatan observasi yaitu melakukan pengamatan kegiatan proses produksi secara langsung serta mengamati masalah yang timbul di lapangan mulai dari penerimaan bahan baku dan bahan kemas hingga akhir produksi.

3. Interview

Interview dilakukan dengan cara tanya jawab dengan karyawan mulai dari operator, tim QC, Tim Teknik, Team Leader, Supervisor hingga Manager Produksi. Selain wawancara, mahasiswa juga berkonsultasi dan meminta pendapat serta saran mengenai studi kasus yang akan diambil mahasiswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi meliputi pengumpulan data-data dilapangan dengan checklist setiap operator dan team leader. Mempelajari data dilapangan dengan data checklist serta mengukur atau menghitung langsung kondisi di area produksi. Selain data tertulis, mahasiswa juga mengambil beberapa gambar sebagai data pendukung studi kasus. Namun gambar yang diambil sudah memperoleh ijin dari manager produksi dan tidak untuk dipublikasikan.

5. Literatur

Literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang terdapat dalam jurnal, karya ilmiah, buku atau media lain yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.